PEMETAAN KOMPETENSI KATALOGER UNTUK TRANSFORMASI KATALOG BERBASIS RDA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

OLEH
SITI KHAIRUNNISA
NIM F0271231001

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PEMETAAN KOMPETENSI KATALOGER UNTUK TRANSFORMASI KATALOG BERBASIS RDA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi

(A.Md.S.I)

Program Studi Diploma 3 Perpustakaan

OLEH
SITI KHAIRUNNISA
NIM F0271231001

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan di hadapan tim penguji tugas akhir Program Studi D-3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada:

Hari :

Tanggal :

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A	Kurniawan, S.Hum., M.A
NIP 198810112015042003	NIP 199307012023211031

Disahkan
Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi
NIP 196604011991021001

TUGAS AKHIR

PEMETAAN KOMPETENSI KATALOGER UNTUK TRANSFORMASI KATALOG BERBASIS RDA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

Diajukan Oleh

SITI KHAIRUNNISA

NIM F0271231001

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Kurniawan, S.Hum., M.A
NIP 198810112015042003	NIP 199307012023211031

Disahkan
Dekan

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi
NIP 196604011991021001

PEMETAAN KOMPETENSI KATALOGER UNTUK TRANSFORMASI KATALOG BERBASIS RDA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

SITI KHAIRUNNISA

NIM F0271231001

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A	Kurniawan, S.Hum., M.A
NIP 198810112015042003	NIP 199307012023211031

Mengetahui
Koordinator Program Studi Diploma 3 Perpustakaan

Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A
NIP 198810112015042003

PEMETAAN KOMPETENSI KATALOGER UNTUK TRANSFORMASI KATALOG BERBASIS RDA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Peneliti

Siti Khairunnisa
NIM F0271231001

Disetujui Oleh:

No.	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A	Ketua	
2.	Kurniawan, S.Hum., M.A	Sekretaris	
3.	Sahidi, S.Pd.I., M.IP	Penguji I	
4.	Amriani Amir, S.S., M.Hum.	Penguji II	

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd

NIP 197908162002122002

Lulus tanggal: 01 Juli 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khairunnisa

NIM : F0271231001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Diploma 3 Perpustakaan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ini merupakan hasil pemikiran dan usaha saya sendiri. Seluruh isi yang terdapat di dalamnya bukan hasil plagiasi, penjiplakan, maupun pengalihan karya pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan hasil jiplakan, saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 18 Juni 2026
Yang menyatakan

Siti Khairunnisa
F02712131001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya tugas akhir penelitian yang berjudul "Pemetaan Kompetensi Kataloger untuk Transformasi Katalog Berbasis RDA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Tugas akhir penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk upaya untuk memahami dan mengkaji kompetensi kataloger dalam menghadapi perubahan standar katalogisasi dari *Anglo-American Cataloguing Rules, Second Edition* (AACR2) menuju *Resource Description and Access* (RDA).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut perpustakaan untuk beradaptasi, tidak hanya dari sisi sistem, tetapi juga dari sisi sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesiapan dan kompetensi kataloger dalam mendukung transformasi katalog berbasis RDA. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak.

1. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos.,M.A., selaku Dosen pembimbing dan selaku Ketua Program Studi D-3 Perpustakaan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah meluangkan waktu dan perhatian atas bimbingan, arahan, serta semangat yang diberikan.
2. Kurniawan, S.Hum.,MA., selaku Dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membimbing peneliti untuk menyusun tugas akhir.

3. Sahidi, M.IP selaku dosen penguji pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
4. Amriani Amir, SS.,M.Hum selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
5. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.P di selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Bapak/Ibu dosen Program Studi D-3 Perpustakaan yang telah memberikan ilmu selama masa perkualihan.
8. Kedua Orang Tua saya dan kedua Saudara saya yang telah memberikan dukungan serta doa.
9. Kepada ika *partner* sejak SMP hingga menjadi partner hidup di tanah perantauan ini, terima kasih atas segala support, doa, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kehadiran dan dukunganmu menjadi salah satu alasan saya mampu bertahan dan menyelesaikan setiap proses yang tidak mudah ini.
10. Kepada jara *partner* sejak pertama kali menjadi mahasiswa baru hingga berada di titik penyusunan tugas akhir ini, terima kasih karena selalu membersamai setiap proses perjuangan meraih gelar ini. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu diberikan dalam suka maupun duka selama perkuliahan.

11. Teman-teman Angkatan 2023 serta semua pihak yang telah ikut membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu perpustakaan, khususnya dalam bidang katalogisasi dan kompetensi pustakawan.

Pontianak, 05 Juli 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK 1
BAB I PENDAHULUAN 3
A. Latar Belakang 3
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORI 8
A. Landasan Teori 8
B. Penelitian yang relevan 22
C. Metode Penelitian 26
D. Gambaran Objek 34
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

A. Standar Kompetensi Kataloger yang dibutuhkan dalam Implementasi RDA 38
B. Gambaran Kompetensi Kataloger dalam Penerapan RDA 52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi RDA..... 67
BAB IV PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran..... 75
DAFTAR PUSTAKA 77
RIWAYAT HIDUP..... 118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan AACR dan RDA 17

Tabel 2. 2 Perbandingan Katalog Kartu dan Katalog Digital 22

Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 24

Tabel 2. 4 Kode Data Informan..... 28

Tabel 2. 5 Jabatan dan Tugas Pustakawan 36

Tabel 3.1 Durasi Kataloger dalam Menginput Data Katalog di INLISLite 47

Tabel 3.2 Peta Kompetensi Kataloger Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak..... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model modified Dreyfus 33

Gambar 3.1 Format ruas-ruas MARC 42

Gambar 3.2 Format MARC..... 43

Gambar 3.3 Format MARC..... 44

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kataloger dalam mendukung penerapan *Resource Description and Access* (RDA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulaan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari tujuh pustakawan dan satu kepala bidang perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kataloger telah memahami dasar-dasar RDA dan mampu menggunakan sistem otomasi perpustakaan INLISLite dalam proses katalogisasi. Tingkat kompetensi kataloger terdiri dari 42,8% kategori mahir, 42,8% kategori menengah, dan 14,2% kategori pemula. Faktor yang mempengaruhi kompetensi kataloger meliputi pengalaman kerja, kemampuan teknologi informasi, pelatihan, dan kesiapan beradaptasi terhadap standar katalogisasi berbasis RDA.

Kata kunci: Kompetensi kataloger, RDA, INLISLite, Katalogisasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the competency of catalogers in supporting the implementation of Resource Description and Access (RDA) at the Pontianak City Library and Archives Service. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of seven librarians and one head of the library department. The results show that catalogers have understood the basics of RDA and are able to use the INLISLite library automation system in the cataloging process. The cataloger competency level consists of 42.8% in the advanced category, 42.8% in the intermediate category, and 14.2% in the beginner category. Factors influencing cataloger competency include work experience, information technology skills, training, and readiness to adapt to RDA-based cataloging standards.

Keywords: *Cataloger competency, RDA, INLISLite, Cataloging.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan pusat informasi yang bertugas menyediakan akses bagi pemustaka melalui berbagai layanan, salah satunya sistem temu kembali informasi. Katalog perpustakaan merupakan daftar informasi yang disusun secara sistematis dan teratur. Jika dikaitkan dengan buku, katalog berarti kumpulan daftar buku yang disusun secara rapi agar mudah ditemukan (Fikri, 2020). Katalog menjadi instrumen utama dalam proses temu kembali tersebut, baik dalam bentuk buku, kartu, maupun katalog elektronik seperti OPAC.

Perkembangan teknologi informasi mendorong terjadinya perubahan standar katalogisasi dari *Anglo-American Cataloguing Rules, Second Edition* (AACR2) menuju *Resource Description and Access* (RDA). Guna menyesuaikan praktik katalogisasi dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan akses sumber informasi di era digital (Nabawi, 2019). Namun, proses implementasi memerlukan pemahaman mendalam mengenai prinsip RDA, kemampuan teknis, serta kesiapan dalam mengadaptasi metadata.

Kondisi ini sejalan dengan isu tahun 2020-2025 terdapat percepatan transformasi digital di bidang perpustakaan dan informasi, telah mengubah pengelolaan perpustakaan. Tidak hanya berdampak pada perubahan aturan deskripsi bibliografis, tetapi juga pada sistem dan sumber daya manusia di perpustakaan. Perpustakaan tidak lagi hanya mengelola koleksi tercetak, tetapi juga koleksi digital, sehingga sistem pengelolaannya berkembang menuju

otomasi berbasis aplikasi, termasuk dalam pengolahan bahan pustaka. Kondisi tersebut menuntut pustakawan memiliki penguasaan teknologi dan pemahaman standar metadata yang lebih mendalam.

Perubahan ini menempatkan kataloger sebagai kunci keberhasilan transformasi katalog berbasis RDA, karena untuk menghadapi perkembangan zaman kataloger harus memiliki kompetensi yang cukup dalam teknologi informasi dan manajemen koleksi. Kondisi ini mencakup pemahaman sistem manajemen perpustakaan, kemampuan memilih serta mengelola sumber informasi dalam berbagai format, dan keterampilan dalam mengembangkan program literasi informasi untuk pemustaka perpustakaan (Mubarok & Masruri, 2023).

Untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi, perpustakaan memanfaatkan sistem otomasi sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan layanan. Berbagai perangkat lunak otomasi perpustakaan digunakan untuk menunjang aktivitas perpustakaan dan mengoptimalkan kinerja tenaga perpustakaan (Thea et al., 2022). Terlepas dari perkembangan tersebut kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam mengadopsi RDA masih menjadi tantangan. Menurut Novianto & Mas'ud (2024), untuk memperbarui wawasan sekaligus meningkatkan kompetensi pustakawan dalam pengolahan bahan pustaka, perpustakaan perlu melibatkan mereka dalam pendidikan dan pelatihan yang relevan, serta mendorong keikutsertaan dalam program sertifikasi pustakawan pada bidang pengolahan bahan pustaka.

Berdasarkan observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak menunjukkan bahwa penerapan standar katalogisasi berbasis RDA telah dilakukan melalui sistem otomasi INLISLite. Namun, pengelolaan data katalog masih didukung oleh buku induk yang disimpan dalam format Excel sebagai sistem cadangan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi sistem katalogisasi belum sepenuhnya optimal, berdasarkan kondisi di lapangan ketika server atau jaringan mengalami gangguan, proses katalogisasi tidak dapat dilakukan secara langsung dalam sistem sehingga aktivitas pengolahan bahan pustaka terhenti sementara. Dalam kondisi tersebut, pustakawan melakukan pencatatan data melalui sistem cadangan yaitu excel sebagai langkah alternatif agar proses pengolahan koleksi tetap dapat dilanjutkan.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, struktur organisasi belum menetapkan peran kataloger secara spesifik. Tugas pengolahan bahan pustaka masih dilaksanakan oleh seluruh pustakawan dengan tanggung jawab yang mencakup berbagai fungsi perpustakaan. Akibatnya, kompetensi kataloger khususnya yang berkaitan dengan penerapan RDA belum terpetakan secara jelas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan penerapan standar RDA dengan pemetaan dan penguatan kompetensi kataloger di lapangan.

Secara kebijakan, kegiatan pengolahan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 14 Tahun 2020, Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 5 Tahun 2020, serta kebijakan pengolahan tahun 2024. Namun, belum terdapat kebijakan khusus yang

mengatur standar kompetensi kataloger dan strategi transformasi katalog berbasis RDA. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara implementasi RDA dan pemetaan kompetensi kataloger, sehingga diperlukan penelitian untuk mendukung transformasi katalog berbasis RDA secara lebih sistematis.

Pemetaan kompetensi kataloger penting karena penerapan RDA menuntut kataloger memiliki kompetensi khusus, baik terkait pemahaman prinsip-prinsip RDA maupun keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat katalogisasi serta gambaran kemampuan kompetensi pustakawan dalam pengolahan bahan pustaka. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan dalam melakukan kegiatan katalogisasi, klasifikasi, serta pengorganisasian informasi secara tepat sehingga koleksi perpustakaan dapat diakses dan ditemukan kembali dengan mudah oleh pengguna (Thea et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak karena memiliki tujuh pustakawan yang bertugas mengolah bahan pustaka. Jumlah tersebut sesuai dengan fokus penelitian mengenai pemetaan kompetensi kataloger, karena pemetaan kompetensi memerlukan beberapa informan agar dapat menggambarkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pustakawan secara lebih menyeluruh, bukan hanya berdasarkan satu atau dua orang saja. Dengan jumlah pustakawan yang cukup, peneliti dapat memperoleh data yang lebih beragam sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini penting karena penerapan RDA terus berkembang, sementara kesiapan SDM kataloger di Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak belum sepenuhnya terukur. Jika tidak segera dilakukan pemetaan kompetensi, perpustakaan berisiko tertinggal dalam transformasi digital dan kualitas layanan informasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi awal bahwa terhadap salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak, diketahui bahwa terdapat tujuh pustakawan, enam di antaranya pustakawan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan dan satu non ilmu perpustakaan yang telah mengikuti pelatihan yang relevan. Ketujuh pustakawan tersebut tidak hanya bertugas di bidang pengolahan bahan pustaka, tetapi juga menangani berbagai divisi antara lain, pelayanan, pelestarian, serta pengolahan. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa hingga saat ini belum terdapat pemetaan kompetensi kataloger yang dilakukan secara terstruktur oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak.

Sejumlah penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Khoiriah et al., (2024) salah satunya telah membahas kompetensi pustakawan dalam aspek pelestarian bahan koleksi tercetak. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih fokus pada implementasi RDA secara umum, belum secara spesifik memetakan kompetensi kataloger sebagai dasar transformasi katalog. Peneliti ini secara khusus mengkaji pemetaan kompetensi kataloger sebagai dasar kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung transformasi katalog berbasis RDA masih relatif terbatas. Selain itu, pada tingkat institusi perpustakaan daerah, khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak, belum terdapat pemetaan kompetensi kataloger yang dilakukan secara terstruktur.

Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara tuntutan penerapan standar RDA dengan kesiapan kompetensi sumber daya manusia di perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemetaan kompetensi kataloger menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai kesiapan SDM dalam mendukung transformasi katalog berbasis RDA. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang sejauh mana kesiapan dan kompetensi kataloger dalam mengadopsi RDA. Hasilnya dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi pengembangan sumber daya manusia, penyesuaian kebijakan organisasi, serta peningkatan kualitas sistem katalogisasi. Sehingga perpustakaan dapat memastikan layanan informasi yang lebih akurat, optimal, dan relevan bagi pemustaka di era digital.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja standar kompetensi kataloger berdasarkan tuntutan implementasi RDA yang diperlukan untuk mendukung *Resource Description and Access* (RDA)?
2. Bagaimana gambaran kompetensi kataloger dalam *penerapan Resource Description and Access* (RDA)?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kesiapan kataloger dalam implementasi *Resource Description and Access* (RDA)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi standar kompetensi kataloger berdasarkan tuntutuan implementasi RDA serta menganalisis kesesuai dengan kompetensi kataloger di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak.
2. Untuk memberikan gambaran kompetensi kataloger dalam penerapan standar *Resource Description and Access* (RDA).
3. Untuk menemukan faktor yang mempengaruhi kesiapan kataloger dalam implementasi *Resource Description and Access* (RDA).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang pemetaan kompetensi kataloger, terutama dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan penerapan standar *Resource Description and Access* (RDA).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak

      Dapat membantu perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak dalam mengidentifikasi kesenjangan kompetensi dan menyusun program pelatihan serta peningkatan kinerja yang tepat sasaran.

   b. Kataloger

      Dapat memberikan gambaran tentang kemampuan dan indikator kinerja yang perlu dikembangkan agar mampu beradaptasi dengan perubahan menuju katalog digital berbasis *Resource Description and Access* (RDA).

c. Perpustakaan lainnya

Dapat dijadikan sebuah acuan dalam penyusunan kurikulum atau pelatihan berbasis meningkatkan kompetensi, khususnya bidang pengolahan bahan Pustaka metadata digital.